

**Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik
Behavior Contract Dalam Menumbuhkan Minat Belajar
Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika
Di SMA Yadika Bandar Lampung**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Dalam
Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh :

**MENTARI HERVISTA
1911080130**



Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2023 M**

**Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik
Behavior Contract Dalam Menumbuhkan Minat Belajar
Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika
Di SMA Yadika Bandar Lampung**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Dalam
Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Oleh :

MENTARI HERVISTA

NPM : 1911080130

Jurusan Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd

Pembimbing II : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah, peneliti melaksanakan penelitian di SMA Yadika Bandar Lampung pada kelas XI.1, berdasarkan buku kasus terdapat 4 peserta didik yang mengalami permasalahan minat belajar yang rendah serta perlu segera di atasi. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan teknik behavior contract menggunakan layanan konseling kelompok untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik di kelas XI.1.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain adalah, dokumentasi, observasi, wawancara, serta lembar kerja peserta didik untuk mengetahui sejauh mana mengetahui tentang minat belajar. Setelah mengumpulkan data kemudian melakukan observasi serta analisis kepada guru bimbingan konseling serta guru matematika untuk mengetahui permasalahan peserta didik ini serta mengetahui hasil dari penelitian menggunakan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract, pelaksanaan konseling kelompok ini di lakukan dalam 5 kali pertemuan dalam jangka waktu 1 bulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, konseling kelompok dengan menggunakan teknik *behavior contract* dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika yang sebelumnya minat belajar ZA, FF, VAA, GOR ini beragam permasalahannya dari yang masuk dalam katagori rendah dan setelah dilakukanya konseling kelompok sudah mulai mengalami perubahan dan sudah bisa di katakan aktif, bisa di katakan aktif itu karna sudah melakukan observasi di kelas XI.1 bersama guru mata pelajaran matematika di dampingi guru bimbingan dan konseling. Sebagai saran dari penelitian ini adalah diharapkan guru BK SMA Yadika Bandar Lampung selalu mencatat nama peserta didik yang mengalami hal yang sama agar segera teratasi serta guru mata pelajaran matematika dapat selalu berkerja sama dalam menangani kasus yang terjadi di kelas serta selalu memberikan waktu di akhir pelajaran untuk mengevaluasi peserta didiknya. di samping itu juga di harapkan kepada pihak-pihak terkait seperti orang tua dan teman sebaya dapat selalu memberikan dukungan serta semangat belajar dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran demi perbaikan mutu pendidikan secara multi kompleks.

Kata Kunci : *Konseling kelompok, Minat belajar, Teknik behavior contract*

ABSTRACT

This research raises the problem of students who have low interest in learning. Researchers carried out research at SMA Yadika Bandar Lampung in class XI.1. Researchers used the behavior contract technique using group counseling services to foster students' interest in learning in class XI.1.

The methods used in collecting data include documentation, observation, interviews, and student worksheets to find out how far they know about learning interests. After collecting the data, we then carried out observations and analysis with the guidance and counseling teachers and mathematics teachers to find out the problems of these students and find out the results of the research using group counseling services using behavior contract techniques. The implementation of this group counseling was carried out in 5 meetings within a period of 1 month. .

The results of the research show that group counseling using the behavior contract technique can foster students' interest in learning in mathematics subjects who were previously interested in learning ZA, FF, VAA, GOR, with various problems ranging from those in the low category and after group counseling was carried out, they began to experience changes and can be said to be active, it can be said to be active because it has made observations in class XI.1 with the mathematics subject teacher accompanied by the guidance and counseling teacher. As a suggestion from this research, it is hoped that BK teachers at Yadika High School Bandar Lampung will always record the names of students who experience the same thing so that it can be resolved quickly and mathematics subject teachers can always work together in handling cases that occur in class and always provide time at the end of the lesson to evaluating the students. In addition, it is also hoped that related parties such as parents and peers can always provide support and enthusiasm for learning in every implementation of the learning process in order to improve the quality of education in a multi-complex manner.

Keywords: *Group counseling, interest in learning, behavior contract techniq*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mentari Hervista

NPM : 1911080130

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Layanan konselling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan Teknik behavior contract di SMA Yadika Bandar Lampung**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buar agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023



METERA TEMPEL

04AKX695956265

Mentari Hervista

NPM.1911080130



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)783260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *BEHAVIOR CONTRACT* DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG

Nama : MENTARI HERVISTA
NPM : 1911080130
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing 1

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I
NIP. 196104011981031003

Pembimbing II

Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog
NIP. 198802052018012001

Mengetahui
Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 197907012009011014



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)783260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik *Behavior Contract* Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Yadika Bandar Lampung". Disusun oleh Mentari Hervista, NPM: 1911080130, Program Studi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Telah di ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan pada hari/tanggal: Senin, 27 November 2023.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Mujib, M.Pd (.....)

Sekretaris : Hardiyansyah Masya, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828198803 2 002

MOTTO

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

(Q.S AR-Ra’d:11)¹

¹ Al-Qur’an surat Ar-Ra’d Ayat 11

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Yaitu ayahanda Hermansyah dan Ibundaku Masita, yang amat ku cintai dan sayangi. Sebagai wujud kerja keras dan doa yang tak henti-hentinya dari Ayah dan Ibu dalam memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan Pendidikan yang lebih tinggi, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugasnya dalam menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dengan lancar berkat doa dari ayah dan ibu tercinta.
2. Batinku tercinta Mesy Hervista serta Adikku Mutiara Hervista yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta yaitu UIN Raden Intan Lampung, khususnya kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam tempat penulis menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mentari Hervista, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 26 Oktober 2001. Putri kedua dari pasangan Bapak Hermansyah dan Ibu Masita. Adapun riwayat Pendidikan yang ditempuh penulis adalah, Pendidikan pertama ditempuh di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Hidayah pada Tahun 2006, Kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 2 Sawah Brebes pada tahun 2007-2013, dan melanjutkan Pendidikan di SMPN 18 Bandar Lampung pada tahun 2013-2016, Kemudian melanjutkan Pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung pada Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial pada tahun 2016-2019, dan penulis melanjutkan Pendidikan starta satu (S1) di UIN Raden Intan Lampung pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2019.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Mentari Hervista

NPM.1911080130

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya berupa ilmu pengetahuan, dan kesehatan tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Yadika Bandar Lampung”

Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat semoga kita senantiasa mendapat syafa'atnya di hari akhir kelak.

Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi Pendidikan program sarjana satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Atas terselaksainnya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho M.S.I selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang senantiasa memberikan nasihat dan semangat.
3. Drs. H. Badrul Kamil dan Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I dan II yang selalu dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselaksain dengan baik.
4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung serta pegawai perpustakaan pusat yang telah memberikan pelayanan yang terbaik dan informasi serta sumber referensi kepada penulis.

6. Seluruh anggota BK Voice yang telah memberikan dukungan serta masukan selama proses menyelesaikan skripsi.
7. Batinku yang telah memberikan dukungan biaya Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Adikku tercinta yang telah memberikan dukungan materi selama pengerjaan skripsi ini berlangsung sehingga dapat di selesaikan dengan lancar.
9. Teman-teman seluruh kelas D terkhusus Hana dan Lisa yang telah membantu dan selalu ikut serta selama bimbingan berlangsung.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini jauh dari kata sempurna, akan tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat keilmuan yang berarti dalam bidang keguruan.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Mentari Hervista

NPM.1911080130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan sub fokus penelitian	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat penelitian.....	13
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	17
a. Jenis Penelitian	17
b. Lokasi dan waktu penelitian	17
c. Subjek penelitian	17
d. Teknik pengumpulan data.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Kerangka Teoritik.....	21
1. Konseling kelompok.....	21
a. Pengertian Konseling Kelompok.....	21
b. Tujuan Konseling Kelompok	22
c. Asas-Asas Konseling Kelompok	23
d. Tahapan Konseling Kelompok	24

2. Minat belajar.....	25
a.Pengertian Minat Belajar.....	25
b.Macam-Macam Dan Ciri-Ciri Minat Belajar	27
c.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar ...	29
3.Pembelajaran Matematika	30
a.Pengertian Pembelajaran Matematika	30
b.Konsep Matematika	31
4.Teknik Behavior Contract.....	32
a.Pengertian Behavior Contract.....	32
b.Tujuan Teknik Behavior Contract.....	32
c.Langkah-langkah Dalam Penerapan Behavior Contract	33
d.Manfaat Teknik Behavior Contract.....	33
e.Kelebihan Dan Kekurangan Behavior Contract.....	34
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	35
A.Gambaran Umum Objek	35
a.Profil sekolah SMA Yadika Bandar Lampung.....	35
b.Visi dan Misi	36
c.Letak Geografis	36
B.Penyajian Fakta dan Data Penelitian	39
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	44
A.Analisis Hasil Penelitian	44
B.Hasil Penelitian	45
BAB V PENUTUP.....	49
A.Simpulan.....	49
B.Rekomendasi.....	50

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Masalah Peserta didik dalam pembelajaran	6
Tabel 3.1 Nama guru, pendidikan terakhir, PT Dan Bidang studi Mapel	37
Tabel 4.1 Hasil Indikator Minat Belajar	46

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Wawancara Pra Penelitian Bersama Guru BK
- Gambar 2. Melihat Kondisi Kelas XI.1
- Gambar 3. Pertemuan pertama Mengisi Kontrak belajar dan Perkenalan
- Gambar 4. Proses Mengisi Kontrak belajar
- Gambar 5. Pertemuan Kedua Proses Konseling Kelompok
- Gambar 6. Pertemuan ketiga Konseling kelompok pertemuan kedua
- Gambar 7. Pertemuan Keempat Mengisi lembar kerja dan evaluasi
- Gambar 8. Wawancara Bersama guru BK
- Gambar 9. Wawancara bersama Guru mata pelajaran
- Gambar 10. Mengamati kondisi kelas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 2. Absen Kehadiran Konseling
- Lampiran 3. Kontrak Belajar
- Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 5. Lembar Evaluasi Hasil dan Proses
- Lampiran 6. Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 7. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Kisi-Kisi Wawancara

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalahan pemahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang di maksudkan adalah **“Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Yadika Bandar Lampung** “ apapun istilah yang di dapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah :

1. Konseling kelompok merupakan hubungan dimana konselor terlibat dengan sejumlah konseli pada waktu yang bersamaan, dan berinteraksi dengan yang lainnya, yang bersifat membantu dan memungkinkan mereka dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran terhadap dirinya. Menurut Natawijaya, konseling kelompok merupakan bantuan kepada individu dalam rangka memberikan kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhan yang bersifat pencegahan dan juga dapat bersifat penyembuhan¹
2. Minat Belajar menurut Djamarah, menjelaskan minat belajar adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan atau mengenang beberapa aktivitas atau suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal/aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Slameto, menjelaskan bahwa minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. lebih lanjut dikatakan bahwa anak didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu maka cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. minat yang besar terhadap suatu merupakan modal yang besar cenderung

¹ Neng NIda Apriyani, “Lebih Kecil Dari Nilai T,” 2019, 60–74.

- menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang menghasilkan prestasi yang rendah²
3. Pembelajaran Matematika adalah jalinan konsep-konsep saling terkaitan antara satu dengan yang lainnya, dan matematika yang kita ketahui merupakan pelajaran yang abstrak memahami suatu yang abstrak bukan suatu hal yang mudah untuk dipahami dan peserta didik dituntut untuk memahami pembelajaran yang jauh lebih sangatlah sukar dikuasi oleh peserta didik, banyak faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran matematika antaranya kemauan, kemampuan, dan kecerdasan, kesiapan guru, dan kesiapan peserta didik.³
 4. Teknik contract, yaitu sebuah persetujuan yang dilakukan antara konselor dan konseli (bisa lebih) untuk bisa mengubah perilaku tertentu yang ada pada konseli. Dan menurut Fauzan, behavioral contract adalah suatu perjanjian antara dua orang dan bisa lebih untuk bisa melakukan perilaku dengan cara-cara tertentu dan dapat menerima reward dalam melakukan perilaku itu. Erior B mengatakan bahwa behavioral contract adalah sebuah kesepakatan yang dilakukan oleh dua atau lebih individu dan mereka sepakat untuk berada dalam perilaku target. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik behavioral contract adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mengubah perilaku seseorang yang diharapkan dapat perilaku yang lebih baik.⁴

² Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128,

³ Zubaidah Amir MZ, "Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12, no. 1 (2013): 15,

⁴ Nur Vita Fauziyah, "Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review," *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)* 5, no. 1 (2021): 17,

5. SMA Yadika Bandar Lampung adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kota Bandar Lampung, adapun sekolah ini berada di Jl. Soekarno Hatta, Labuhan Dalam Kec. Tanjung Seneng Kota Bandar Lampung Dengan Kode Pos 35142.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang besar dalam kehidupan seseorang, maka Pendidikan harus selalu dikembangkan secara baik supaya dapat bermanfaat. Pendidikan merupakan sarana seseorang agar dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya supaya dapat berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara sebagai individu yang dapat menghadapi tantangan di masa depannya yang bertanggung jawab. Hakikat Pendidikan tidak terlepas dari hakikat manusia itu sendiri, karena manusialah yang menjadi peran penting dalam proses jalannya Pendidikan. Tujuan Pendidikan dalam kehidupan seorang dapat dikembangkan minat dan bakat yang dimiliki dalam menjadikan kehidupannya. Pendidikan ini tercantum pada undang-undang no.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. sesuai dengan UU tersebut, tujuan Pendidikan yaitu, “Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Dari tujuan pendidikan tersebut, diharapkan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan tujuan pendidikan yang di harapkan. Usaha untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karna itu sebagai seorang guru harus memiliki keterampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik, salah satu keterampilan dan kreatifitas tersebut adalah bagaimana upaya

⁵ Syafril dan Zelhendri Zen, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 33-34. 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

seorang guru mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. dalam meningkatkan Pendidikan yang berkualitas, guru harus melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik.

Hal tersebut dapat diatasi secara efektif dan efisien agar dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. supaya dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu menumbuhkan minat belajar peserta didik, guru dapat melakukan banyak cara dan metode pembelajaran yang digunakan contohnya metode ceramah, tanya jawab, latihan, diskusi kelompok, dan lainnya. Akan tetapi pada penelitian yang akan di lakukan di SMA YADIKA Bandar Lampung, penulis melihat dari masalah-masalah sebagai berikut : (1) peserta didik merasa takut saat jam pelajaran matematika berlangsung dikarenakan peserta didik ini pernah dimarahi orang tuanya dikarenakan nilainya kecil (2) peserta didik mengalami kesulitan untuk menerima materi dikarenakan peserta didik ini memiliki rasa trauma saat maju kedepan tidak dapat menjawab (3) kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi dikarenakan peserta didik tersebut takut untuk dipilih gurunya untuk menjawab soal ke depan kelas⁶

Menurut Kurnanto, menyatakan bahwa Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, dalam arti bahwa konseling kelompok memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk membuat perubahan-perubahan dengan memanfaatkan potensi secara maksimal sehingga dapat mewujudkan diri, proses ini dilakukan dengan situasi kelompok dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan atau membantu individu dalam

⁶ Nurhasanah and Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa."jurnal Pendidikan manajemen perkantoran no. 1(2016):128

mengatasi masalah yang dihadapinya secara bersama-sama.⁷ Dan akan menemukan suatu solusi dari permasalahan peserta didik tersebut seperti firman allah dalam al-qur'an surat Al-Isra ayat 82 berikut ini :

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : *“Dan kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al Qur'an 3 tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”*(Qs.Al-Isra:82)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa konseling kelompok dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik apabila adanya kemauan dalam dirinya.⁸

Menurut Syafril, minat belajar adalah suatu sifat yang melekat pada diri manusia yang berfungsi sebagai pendorong untuk melakukan apa saja yang di inginkannya. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik yang menaruh minat besar terhadap Pendidikan Agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar secara giat dan akhirnya mencapai prestasi yang di inginkan seperti firman-Nya dalam Al Qur'an Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya : *Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).”*(Qs. An-Najm: 39-40)

Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa tertarik peserta didik suatu

⁷ Applied Mathematics, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok” 6, no. 2 (2016): 1–23.

⁸ Mathematics.

hal untuk memperoleh ilmu yang baru dan berguna bagi dirinya tanpa ada yang memaksa.

Berdasarkan permasalahan diatas, upaya untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan penelitian dengan guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran matematika dengan menggunakan layanan konseling kelompok untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika di kelas XI SMA Yadika Bandar Lampung.

Sebagaimana dijelaskan, dan telah dijelaskan dalam al qur'an surat An-Najm:39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).*

Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada tuhanmulah kesudahan (segala sesuatu)” (QS An Najm: 39)⁹

Menurut slameto terdapat 4 indikator minat belajar antaranya, tidak tertarik untuk belajar, perhatian dalam belajar yang kurang, kurangnya motivasi belajar, dan pengetahuan, kemudian di SMA Yadika Bandar Lampung memiliki 4 peserta didik yang mengalami kurangnya minat belajar yang harus segera diatasi :

Tabel 1. 1

Data masalah peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas XI SMA Yadika Bandar Lampung

Peserta Didik	Indikator kurangnya Minat belajar peserta didik			
	Tidak tertarik untuk belajar	Perhatian dalam belajar kurang	Kurangnya Motivasi belajar	Pengetahuan
ZA	✓	-	-	-
FF	-	✓	-	-

⁹ Al-Quran surat An-Najm Ayat 39

VAA	-	-	✓	-
GOR	-	-	✓	-
Total	1 Peserta Didik	1 Peserta Didik	2 Peserta Didik	-

Sumber : Hasil Dokumentasi peserta didik kelas XI.1 SMA Yadika

Berdasarkan hasil dokumentasi dari keempat peserta didik kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung yang memiliki perilaku kurangnya ketertarikan minat belajar maka diperoleh sebagai data berikut ini :“ZA, bentuk kurangnya minat belajar dalam ketertarikan untuk belajar, dengan alasan ZA merasa takut mendapatkan nilai yang kecil, dikarenakan ZA pernah di marahi oleh orangtuanya ketika mendapatkan nilai yang kecil. Kemudian peserta didik yang berinisial FF bentuk minat belajarnya kurang dalam memperhatikan pelajaran dengan alasan FF dengan alasan merasa trauma dikarenakan ketika ia maju ke depan kelas ditunjuk oleh gurunya ia tidak dapat menjawab kemudian di sorakkan satu kelas.

Kemudian peserta didik yang berinisial VAA kurangnya minat belajar VAA yaitu perhatian dalam belajar, dengan alasan VAA kurang mengerti materi yang telah di sampaikan gurunya dan tidak berani untuk menanyakan dengan guru atau teman satu kelasnya, maka dari itu VAA disaat pembelajaran berlangsung tidak berani menanyakan materi yang ia kurang pahami dan VAA hanya berdiam dan tidak bertanya karna takut untuk di bilang bodoh oleh teman sekelasnya. Kemudian peserta didik yang berinisial GOR bentuk minat belajarnya motivasi belajar yang kurang ,dengan alasan GOR pernah belajaran saat ulangan dan yang ia pelajarkan tidak ada yang keluar di soal ujian sehingga GOR mengisi soal ujian tersebut dengan sembarang yang menyebabkan nilainya kecil dan merasa malas lagi untuk belajar matematika saat ujian berlangsung

Berdasarkan indikator kurangnya minat belajar peserta didik yang di SMA Yadika Bandar Lampung dalam kesiapan peserta didik yang merasa takut mendapatkan nilai kecil dan sorakan dari teman satu kelasnya karna tidak dapat menjawab soal yang diberikan guru di depan kelas,kemudian ada peserta didik yang

merasa trauma mendapatkan nilai kecil dan dimarahi oleh orang tuanya, kemudian ada juga peserta didik yang takut untuk bertanya materi yang ia tidak pahami dan juga adanya peserta didik yang malas belajar dikarenakan merasa kecewa belajar saat ujian tetapi yang di pelajari tidak ada yang keluar

Kurangnya minat belajar yang terjadi pada peserta didik bukan berarti tanpa sebab, seperti alasan yang diungkapkan dalam hasil wawancara oleh peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang seperti, tidak tertarik untuk belajar, kurangnya perhatian dalam belajar, kurangnya motivasi belajar, oleh karna itu peserta didik yang memiliki permasalahan kurangnya minat belajar dengan alasan apapun tidak dapat dibiarkan begitu saja, sehingga nantinya akan menjadi hal yang biasa dilakukan oleh peserta didik dan akan menjadi perilaku yang tidak baik dalam dirinya dan pendidikannya. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling untuk memfokuskan ke empat peserta didik yang berinisial ZA,FF,VAA,GOR yang memiliki minat belajar yang kurang dan mengkhawatirkan akan membawa dampak negatif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bimbingan dan konseling ibu Purnawati S.Pd beliau mengatakan “Bahwa pada peserta didik kelas XI khususnya pada 4 peserta didik tersebut mengalami minat belajar yang kurang khususnya pada mata pelajaran matematika, guru mata pelajaran memberitahu kasus yang terjadi di kelas mereka selalu bermalasan, tidak fokus jika ditanyakan ulang materi yang sudah dijelaskan oleh guru matematikanya dan tidak dapat mengulangi kembali materi yang sudah beliau sampaikan. Sebab guru mata pelajaran memberitahu kasus ini ke pada guru bimbingan dan konseling untuk ditindak lanjuti atau diberikan bimbingan untuk 4 peserta didik ini agar bisa lebih fokus dan tidak bermalasan-malasan jika proses pembelajaram sedang berlangsung, kemudian akan dilakukanya layanan konseling kelompok karna konseling kelompok membantu memecahkan masalah peserta didik untuk berani mengungkapkan permasalahan yang ia alami secara terbuka dan peserta didik akan lebih percaya diri untuk memulai menceritakan masalahnya dan akan lebih mempermudah guru BK

untuk menindak lanjuti kasusnya dan melakukan kolaborasi antara guru mata pelajaran untuk memantau perkembangan di dalam kelasnya¹⁰.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mata pelajaran matematika ibu Sukawati M.Pd beliau mengatakan “bahwa peserta didik di kelas X.1 khususnya pada peserta didik yang berinisial ZA,FF,VAA,GOR ketika pembelajaran berlangsung ada yang tidur-tiduran, kemudian ada juga yang merasa bingung ketika guru menyapikan materi kemudian ada peserta didik yang mengobrol sehingga mengganggu teman yang lainnya. Ketika guru menayakan materi yang sudah sampikan, peserta didik tersebut tidak dapat mengulanginya kembali dan guru mata pelajaran matematika melakukan tanya jawab tetapi mereka juga tidak dapat menjawabnya sehingga suasana kelas kurang aktif melainkan mereka pasif. Kemudian guru mata pelajaran matematika memberikan pertanyaan kepada 4 peserta didik ini yang menjadi perhatian khusus guru mata pelajaran apa alasan mereka tidak semangat pada saat jam pelajaran saya berlangsung mereka menjawab merasa takut mendapat nilai kecil, tidak berani menanyakan hal yang kurang di pahami, takut maju kedepan karna merasa nantinya akan disorakin satu kelas ketika tidak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan. Oleh karna itu guru mata pelajaran memberikan kasus ini kepada guru bimbingan dan konseling untuk di catat ke dalam buku catatan kasus untuk nantinya di proses dan di bimbing untuk menanyakan permasalahan yang mereka alami sehingga menemukan jalan keluar pada setiap permasalahan peserta didik tersebut. Kemudian saya akan melakukan kolaborasi antara guru BK ketika di dalam kelas saya akan mengotrol perkembangan 4 peserta didik ini untuk keberhasilan minat belajarnya agar ketika di dalam kelas saat proses belajar tidak ada lagi peserta didik yang tidak fokus mengikuti jam pelajaran dan tidak ada lagi yang mendapatkan nilai kecil karna kurangnya minat belajar itu.”¹¹

¹⁰ Hasil Wawancara bersama Guru BK,10 Januari 2023

¹¹ Hasil wawancara bersama guru mata pelajaran matematika, 10 januari 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung yang memiliki minat belajar yang kurang pada pelajaran matematika yang dipengaruhi oleh faktor teman kelas, tuntutan keluarga hingga rasa trauma yang mereka miliki sehingga keinginan untuk lebih cepat menangkap materi sangat lambat dengan demikian maka perlunya diadakannya bimbingan kepada peserta didik melalui guru BK dengan menggunakan layanan konseling kelompok.

Menurut Pauline, konseling kelompok merupakan kegiatan kelompok yang dilaksanakan dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk individu agar mereka bisa mengemukakan pendapat, menerima pendapat orang lain dan memecahkan permasalahan bersama-sama yang membuat individu bisa mencapai perkembangan yang optimal.¹²

Menurut Suherman, Layanan konseling kelompok merupakan salah satu upaya bantuan untuk memecahkan masalah peserta didik dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Apabila dinamika kelompok dapat terwujud dengan baik, maka anggota kelompok akan saling menolong, menerima dan berempati tulus. Konseling kelompok pun merupakan wahana untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, menemukan alternatif cara menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang tepat dari konflik yang dialaminya. Hasil yang diharapkan dengan adanya layanan konseling kelompok, diantaranya dapat memberikan kesempatan pada masing-masing anggota kelompok berbagi informasi, tanggapan, dan reaksi timbal balik dalam menyelesaikan masalah, mengembangkan sikap tenggang rasa, 5 keterampilan berkomunikasi, mengendalikan ego yang pada akhirnya masing-masing individu dapat menyumbangkan peran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemecahan masalah¹³

¹² Mathematics, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok.”

¹³ Unidad Metodología D E Conocimiento D E Los, “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Layanan Konseling Kelompok,” *diah rodiah* (2014): 1–7.

Sehingga peran guru BK dapat membantu menumbuhkan minat belajar peserta didik dapat berpartisipasi saat kegiatan belajar mengajar di sekolah sebanyak yang mereka inginkan, dan peserta didik dapat mencapai hasil belajar seperti rekan-rekan mereka. Salah satu pencegahan yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang diantaranya menggunakan teknik *Behavior Contract*.

Behavior Contract sebagai kontrak dan perjanjian, dua atau lebih (penasihat dan konseli) tujuannya mengubah perilaku konseli maladaptif ke tindakan adaptif. Setelah perilaku dipertimbangkan, hadiah dapat diberikan kepada konseli. Peneliti memilih teknik ini sebab memfokuskan pada pemberian hadiah, hukuman, dan penguatan. Konseli diberi hukuman jika tidak dapat mematuhi kontrak yang disepakati dan sebaliknya jika konseli dapat mengubah perilakunya sesuai dengan kontrak yang disepakati, maka hadiah akan diberikan sehingga konseli dapat mempertahankan tindakan adaptif yang telah diambilnya

Analisis untuk melihat bagaimana dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui layanan konseling kelompok dengan menggunakan Teknik *Behavior Contract*, berdasarkan hasil wawancara bersama guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran serta wawancara bersama peserta didik yang memiliki minat belajar yang kurang. Dengan melihat permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tentang,” Layanan Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Yadika Bandar Lampung ”

C. Fokus dan sub fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung

Adapun sub fokus penelitian ini adalah :

1. Perencanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung
2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung
3. Evaluasi layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas yang telah di kemukakan, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Bagaimana perencanaan yang akan dilaksanakan oleh Guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan minat belajar yang rendah
2. Mengetahui pelaksanaan layanan dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI.1 di SMA Yadika Bandar Lampung

3. Mengetahui evaluasi layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI.1 di SMA Yadika Bandar Lampung

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi pemikiran positif dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi penulis.
- b. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan baru bagi pengemban ilmu pengetahuan pada umumnya serta mengembangkan ilmu bimbingan dan konseling pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi sekolah untuk membuat metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya membuat metode pembelajaran lebih menarik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan dan pengalaman kepada peneliti untuk mengetahui lebih jauh tentang layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar peserta.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Berdasarkan Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Diah Rodiah dalam artikel penelitian yang berjudul Penerapan Konseling Kelompok Dengan Tehnik behavior contract Bimbingan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika Di SMK Triamatjaya Bahwa Konseling Kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran Matematika kelas XI AP1 SMK Triatma Jaya Singaraja tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan keterbukaan diri dapat dilihat dari hasil observasi, dan hasil dari penyebaran keusioner

keterbukaan diri terdapat pecapaian peningkatan keterbukaan diri siswa yaitu dari 57,3% yang merupakan skor awal siswa menjadi 68,7% dan peningkatannya adalah 19,7% pada siklus I. Sedangkan pada siklus II pencapaian keterbukaan diri siswa adalah dari 68,7% menjadi 85,5% dan peningkatannya adalah 25,3%. Jadi 11 siswa yang dijadikan subjek penelitian dikatakan tuntas karena sudah mencapai skor lebih dari 65%.¹⁴ dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pada penelitian ini bahwa teknik behavior contract di lakukan menggunakan layanan konseling kelompok akan mendapatkan hasil yang maksimal dan melakukan kplaborasi dengan guru mata pelajaran.

2. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Rohani dalam jurnal yang berjudul Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Pada Pelajaran Matematika Di Kelas Xi Mia-3 SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Melalui Layanan Konseling Kelompok Tahun Pelajaran 2019/2020 Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang di tandai dengan peningkatan minat belajar siswa dalam setiap siklus dari sebelas indikator yang ditetapkan secara keseluruhan siswa dapat mencapai peningkatan dilihat dari adanya perubahan pada siklus I ke siklus II . Jika dirata-ratakan pada siklus I diperoleh persentase sebesar 23,86 % (BKp 1)dan meningkat menjadi 42,04 % (BKp 2) , pada siklus II mencapai 86,36 % (BKp 3) dan meningkat menjadi 95,45 % (BKp 4). Sedangkan tingkat perkembangan minat belajar setiap peserta didik rata-rata pada siklus I sebesar 23,86 % (BKp 1) meningkat menjadi 42,04 % pada (BKp 2) pada siklus II meningkat menjadi 85,22 % (BKp 3) dan meningkat menjadi 96,58 % (BKp 4). Dengan demikian dinyatakan pelaksanaan Bimbingan kelompok (BKp) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pelajaran

¹⁴ Ibid.

matematika.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti bahwa konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract akan menumbuhkan minat belajar peserta didik.

3. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Norma afriani dalam jurnal yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Pelajaran Matematika Di Mts Al Muddakir Banjarmasin Berdasarkan hasil penelitian, Layanan Bimbingan Kelompok efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Pelajaran Matematika Di Mts Al Muddakir Banjarmasin. peserta didik mendapatkan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik diskusi kelompok.dapat disimpulkan bahwa proses layanan bimbingan kelompok dengan teknik konseling kelompok diterima peserta didik dengan baik dan mendapat respon positif. Minat belajar peserta didik yang tinggi untuk tidak malas mengerjakan tugas tugas yang diberikan oleh guru dan mengerjakannya tepat waktu khususnya pada pelajaran matematika dengan kesadaran peserta didik sendiri maka layanan bimbingan kelompok dapat efektif.¹⁶
4. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Lilatul mufidah, dkk dalam jurnal yang berjudul Penggunaan konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar peserta didik Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konseling kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan minat belajar peserta didik

¹⁵ Melalui Layanan and Bimbingan Kelompok, “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas Xi Mia-3 Sma Negeri 2 Lubuk Pakam Melalui Layanan Konseling Kelompok Tahun Pelajaran 2019/2020,” *Rohani*, 2020, 11.

¹⁶ Norma Afriani, “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Pelajaran Matematika Di MTS AL Muddakir Banjarmasin,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 1 (2017): 1–7.

pada mata pelajaran matematika kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Sidoarjo. Dapat disimpulkan bahwa Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya peningkatan skor minat belajar peserta didik di kelas sebelum dan sesudah penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok.¹⁷

5. Berdasarkan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ni Nyoman dalam jurnal yang berjudul upaya maksimal dalam pelaksanaan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan komitmen peserta didik mengikuti mata pelajaran matematika kelas 8 di SMPN 6 Denpasar tahun 2017/2018 berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis tes hasil belajar peserta didik telah terjadi peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dimana seluruh peserta didik kelas 8 SMPN 6 Denpasar telah memiliki skor tes hasil belajar diatas KKM yang ditetapkan sekolah. Berdasarkan data-data tersebut, penelitian ini dinyatakan benar yaitu penerapan konseling kelompok mampu mengatasi minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas 8 SMPN 6 Denpasar.¹⁸ dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract berhasil menumbuhkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

¹⁷ “Penggunaan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa,” *Lailatul Mufidah*, 2009, 6.

¹⁸ Ni Nyoman Suriasmini, “Upaya Maksimal Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komitmen Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII-4 Di SMP Negeri 6 Denpasar Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Widyadari* 20, no. 2 (2019): 46–58,

H. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Menurut Kaelan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentudalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitaif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.¹⁹

b. Lokasi dan waktu penelitian

- a) SMA Yadika Bandar Lampung merupakan sekolah menengah atas dan beralamatkan di jalan soekarno hatta labuhan dalam kec. Tanjung seneng, kota bandar lampung.²⁰

¹⁹ M.Si Dr.Patta rapanna, SE., ed., *Metode Penelitian* (syakir media press, 2021).

²⁰ <https://smayadikabalam.sch.id/>, “diambil pada tanggal 21 januari 2023 pukul 10:18 wib.”

istilah-istilah diatas berdasarkan dengan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract pada mata pelajaran matematika kelas XI Di SMA Yadka Bandar Lampung

- b) Waktu penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di SMA Yadika Bandar Lampung

c. Subjek penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini :

- a) Semua peserta didik kelas XI di SMA Yadika Bandar Lampung yang berjumlah 33 peserta didik
- b) Guru bimbingan konseling di SMA Yadika Bandar Lampung Purnawati S.Pd

d. Teknik pengumpulan data

a. Metode observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada obyek penelitian. Teknik data yang di lakukan adalah dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung. dalam penelitian menggunakan Teknik observasi partisipatif yaitu terlibat langsung di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui data peserta didik yang memiliki minat belajar dengan memperhatikan langsung cara peserta didik dalam memperhatikan gurunya saat menyampaikan materi.²¹

b. Wawancara

Metode wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dengan orang yang dapat

²¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158

memberikan informasi. Wawancara dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui minat belajar peserta didik baik sebelum maupun sesudah dilakukan tindakan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang bukti-bukti tentang pendapat teori, dalil dan hukum serta untuk memperoleh gambaran umum pada pembahasan peneliti.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. ada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis tanya jawab. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa kurang belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, dipeoleh data yang dianggap benar.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas data yaitu²²

- 1) *Data Reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sintesis yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sedangkan reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang di cari.

²² Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hal 181

- 2) Data display (penyajian data) penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart. Penyajian data yang ditulis oleh penulis, yaitu data-data yang diperoleh di SMA Yadika Bandar Lampung.
- 3) Conclusion drawing (verifikasi) merupakan kesimpulan data yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada penelitian berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

1. Konseling kelompok

a. Pengertian Konseling Kelompok

Menurut Prayitno, mengartikan konseling kelompok adalah sebagai berikut Konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier). Lebih jauh dengan layanan konseling kelompok, peserta didik dapat diajak untuk mengemukakan masalah untuk bersama-sama membahas dalam kelompok untuk mengentaskannya, serta dapat mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang bermakna dalam kelompok tersebut selain dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara anggota kelompok kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai kondisi dan situasi lingkungan, dapat juga mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana yang terungkap dalam kelompok.¹

Sedangkan Wibowo, menyatakan bahwa konseling kelompok merupakan pengalaman terpenting bagi orang-orang yang tidak mempunyai masalah-masalah emosional yang serius. Dalam konseling kelompok ada hubungan antara konselor dengan anggota kelompok penuh rasa penerimaan kepercayaan dan rasa aman. Dalam hubungan ini anggota kelompok (klien belajar menghadapi, mengekspresikan dan menguasai perasaan-perasaan atau

¹ Egy Novita Fitri and Marjohan, "Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa," *Jurnal Educatio* 2, no. 2 (2016): 19–24.

pemikiran-pemikiran yang menggungunya yang merupakan masalah baginya. Dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok, sangat berbeda dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, walaupun secara umum kelihatan sama.

Dalam beberapa pemahaman dijelaskan bahwa antara pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan bimbingan kelompok. Dalam pelaksanaan konseling kelompok, jumlah anggota kelompok berkisar antara 8-10 orang. Jumlah ini agak sedikit dibanding dengan jumlah anggota bimbingan kelompok. Lebih lanjut ditambahkan oleh Prayitno (2017) bahwa pelaksanaan layanan ini dapat dilakukan dimana saja, baik dalam ruang tertutup atau ruangan terbuka, asalkan kenyamanan dan keamanan klien dapat terjaga dengan baik.²

b. Tujuan Konseling Kelompok

Menurut Corey, Tujuan konseling kelompok yaitu untuk belajarmengembangkan kesadaran dan pengetahuan diri, untuk mengembangkan kepekaan kepada orang lain, untuk mengetahui kebutuhan komunitas kelompok dan persoalan, untuk memperluas motivasi diri, percaya diri, menghargai diri dalam perintah untuk mencapai pandangan yang baru dalam dirinya untuk menemukan jalan pilihan dalam suatu hubungan dengan persoalan perkembangan yang normal dan tentunya memecahkan permasalahan untuk memperluas wawasan diri, otonomi dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain untuk menjadi sadar akan suatu pilihan dan untuk memutuskan pilihan yang bijaksana.³ menurut halena, tujuan layanan konseling kelompok yaitu untuk mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan

² Syafarudi and DKK, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep, Teori Dan Praktik*, Perdana Publishing, 2019.

³ Tri Sutanti, "Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Cerdas Istimewa Di Sma Negeri Kota Yogyakarta," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015): 1-16,

dalam kelompok dengan dinamika kelompok dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai informasi dan kondisi lingkungan. Sedangkan menurut halen, memberikan kesempatan-kesempatan pada peserta didik belajar dari hal-hal yang berkaitan dengan masalah Pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial memberikan layanan penyembuhan melalui kegiatan kelompok secara efektif.⁴

c. Asas-Asas Konseling Kelompok

Dalam kegiatan konseling kelompok terdapat sejumlah aturan ataupun asas-asas yang harus diperhatikan oleh para anggota, asas-asas tersebut yaitu:

- 1) Asas kerahasiaan ini memegang peranan penting dalam konseling kelompok karena masalah yang dibahas dalam konseling kelompok bersifat pribadi, maka setiap anggota kelompok diharapkan bersedia menjaga semua (pembicaraan ataupun tindakan) yang ada dalam kegiatan konseling kelompok.
- 2) Asas Kesukarelaan Kehadiran, pendapat, usulan, ataupun tanggapan dari anggota kelompok harus bersifat sukarela, tanpa paksaan.
- 3) Asas keterbukaan, keterbukaan dari anggota kelompok sangat diperlukan sekali. Karena jika ketrbukaan ini tidak muncul maka akan terdapat keragu-raguan atau kekhawatiran dari anggota.
- 4) Asas kegiatan, Hasil layanan konseling kelompok tidak akan berarti bila klien yang dibimbing tidak melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan bimbingan. Pemimpin kelompok hendaknya menimbulkan suasana supaya klien yang dibimbing mampu

⁴ Joseph Quispe, "Penggunaan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Smp Negeri 4 Bandar Lampung," *anggraini rahmadiana* 4, no. 1 (2023): 88–100.

menyelenggarakan kegiatan yang dimaksud dalam penyelesaian masalah.

- 5) Asas kenormatifan dalam kegiatan konseling kelompok, setiap anggota harus dapat menghargai pendapat orang lain, jika ada yang ingin mengeluarkan pendapat, maka anggota yang lain harus mempersilakannya terlebih dahulu atau dengan kata lain tidak ada yang berebut.
- 6) Asas kekinian masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok harus bersifat sekarang. Maksudnya, masalah yang dibahas adalah masalah yang saat ini sedang dialami yang mendesak, yang mengganggu keefektifan kehidupan sehari-hari, yang membutuhkan penyelesaian segera, bukan masalah dua tahun yang lalu ataupun masalah waktu kecil.⁵

d. Tahapan Konseling Kelompok

Dalam melaksanakan konseling kelompok, dikenal beberapa tahap pelaksanaan konseling. Pada umumnya, keseluruhan proses konseling kelompok terdiri atas tiga tahap yaitu:

- 1) Tahap awal, yang merupakan pendahuluan, penyepakatan tindakan bantuan dalam proses konseling kelompok, dan persiapan operasional untuk kegiatan yang dilakukan pada tahap selanjutnya.
- 2) Tahap pertengahan, yang merupakan tahap inti perlakuan dan upaya konselor untuk menganalisis masalah kelompok konseli dan melaksanakan tindakan bersama kelompok konseling.
- 3) Tahap akhir, yang merupakan upaya untuk mengakhiri pertemuan kelompok, jika konselor

⁵ Nasrina Nur Fahmi and Slamet, "Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa," *jurnal Hisbah* 13, no. 1 (2016): 69–84,

dan konseli telah merasa kegiatan dapat diakhiri, dan untuk memberikan motivasi kepada kelompok untuk melakukan kegiatan selanjutnya, serta melaksanakan sesi konseling kelompok berikutnya jika diperlukan.⁶

2. Minat belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan perhatian fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu Renninger, meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap Selanjutnya pengertian minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh. Bergin, menyebutkan bahwa konsep minat terdiri dari minat individu dan situasional.

Minat individu didefinisikan sebagai minat mendalam pada suatu bidang atau kegiatan yang timbul berdasarkan pengetahuan, emosi, pengalaman pribadi yang sudah ada dan merupakan keinginan dari dalam diri untuk memahami sehingga menimbulkan pengalaman baru Selanjutnya minat situasional timbul

⁶ Rifda El Fiah and Ice Anggralisa, "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X MAN Krui Lampung Barat T.P 2015/2016," *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 2, no. 2 (2017): 43–56,

secara spontan, sementara dan adanya rasa ingin tahu yang terinspirasi atau dipengaruhi oleh lingkungan. Garcia menyatakan, tiga model sebagai faktor yang membedakan minat situasional, pertama memicu minat situasional, kedua mempertahankan minat situasional menyangkut perasaan dan ketiga memelihara minat situasional sebagai nilai. Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh Slameto, yaitu :⁷

- 1) Tidak Tertarik Untuk Belajar
- 2) Perhatian Dalam Belajar kurang
- 3) Kurangnya Motivasi Belajar
- 4) Pengetahuan

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka peserta didik akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Peserta didik akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Kemudian peserta didik akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.⁸

Minat belajar merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Pengetahuan diartikan

⁷ Nurhasanah and Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa."

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), hlm. 63

bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka.⁹ akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Juga daya Tarik siswa sendiri terhadap pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya seorang peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat.

b. Macam-Macam Dan Ciri-Ciri Minat Belajar

Setiap peserta didik memiliki berbagai macam minat dan potensi secara konseptual menurut Krapp, mengkatagorikan minat belajar peserta didik menjadi tiga dimensi besar.

1) Minat Personal

Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Apakah peserta didik tertarik apakah dia senang dalam memahami pembelajaran. dan apakah peserta didik mempunyai dorongan keras dari dirinya untuk menguasai mata pelajaran tersebut. Minat personal identik dengan minat intrinsik peserta didik yang mengarah pada minat khusus pada ilmu sosial, olahraga, sains, music, kesusatraan, komputer, dan sebagainya.¹⁰

2) Minat Situasional

Minat situasional pada minat peserta didik tidak stabil relative berganti-ganti bergantung pada faktor rangsangan dari luar

⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.20

¹⁰ Hamalik, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hlm. 154.

dirinya, seperti suasana kelas , cara mengajar guru, dorongan keluarga, minat situasional ini merupakan kaitan dengan tema pelajaran yang diberikan.¹¹

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal berkaitan dengan interaksi minat personal dan minat situasional yang terus menerus dan berkesimbangan. Jika peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup tentang mata pelajaran dan peserta didik memiliki cukup peluang untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur (kelas) atau pribadi (luar kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, peserta didik dianggap telah memiliki minat psikologikal terhadap mata pelajaran tersebut.¹²

Elizabeth, menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat, yang masing-masing secara spontan maupun terpola. Ciri-ciri minat tersebut adalah sebagai berikut :¹³

- a) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadinya perubahan fisik dan mental, misalkan perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- b) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatkan minat seseorang.

¹¹ Nana Syaodih , *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT: Remaja Rosyada Karya, 2013), hlm. 155.

¹² *Ibid*, hlm. 157

¹³ Ahmad susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 62

- c) Minat tergantung pada kesempatan belajaran, kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang menikmatinya.
- d) Perkembangan minat mungkin terbatas, keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- e) Minat dipengaruhi budaya, Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya sudah memiliki lunturan mungkin minat juga mulai luntur.
- f) Minat berbobot emosional, Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati.
- g) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi :

- a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh
- b) Faktor psikologi, seperti inteligensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan.

2) Faktor eksternal.¹⁴

Faktor eksternal meliputi :

¹⁴ *Ibid*, hlm.37

- a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota kelurga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan latar belakang kebudayaan
- b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum , relasi guru dengan peserta didik ,disiplin sekolah,alat pelajar standar penilaian diatas diukur,keadaan Gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

1. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Muliyardi, menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah upaya untuk membantu peserta didik membangun konsep atau prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses bimbingan sehingga prinsip itu terbangun. Usman mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Ada empat variabel yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Melibatkan peserta didik aktif.
- 2) Menarik minat dan perhatian siswa serta membangkitkan motivasi belajar peserta didik
- 3) Peragaan dan pengajaran. Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha untuk menjadikan orang lain melakukan kegiatan

belajar yang berhubungan dengan kognitif, efektif, dan psikomotor.¹⁵

b. Konsep Matematika

Dalam proses pembelajaran matematika, pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting. Pemahaman konsep matematik merupakan landasan penting untuk berpikir dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan sehari-hari. Menurut Schoenfeld, berpikir secara matematik berarti:

- 1) Mengembangkan suatu pandangan matematik, menilai proses dari matematisasi dan abstraksi, dan memiliki kesenangan untuk menerapkannya,
- 2) Mengembangkan kompetensi, dan menggunakannya dalam dalam pemahaman matematik. Implikasinya adalah bagaimana seharusnya guru merancang pembelajaran dengan baik, pembelajaran dengan karakteristik yang bagaimana sehingga mampu membantu peserta didik membangun pemahamannya secara bermakna. Pemahaman konsep merupakan kompetensi yang ditunjukkan.

Peserta didik dalam memahami konsep dan dalam prosedur (algoritma) secara luwes, akurat, efisien dan tepat peserta didik dikatakan memahami konsep jika siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep, mengembangkan kemampuan koneksi matematik antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematik saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh, dan menggunakan matematik dalam konteks di luar matematika. Sedangkan peserta didik dikatakan memahami prosedur jika mampu

¹⁵ Septy Nurfadhillah et al., "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2021): 149–65,

mengenal prosedur (sejumlah langkah-langkah dari kegiatan yang dilakukan) yang didalamnya termasuk aturan algoritma atau proses menghitung yang benar.¹⁶

2. Teknik Behavior Contract

a. Pengertian Behavior Contract

Behavior contract yaitu sebuah persetujuan yang dilakukan antara konselor dan konseli (bisa lebih) untuk bisa mengubah perilaku tertentu yang ada pada konseli. Dan menurut Fauzan, *behavioral contract* adalah suatu perjanjian antara dua orang dan bisa lebih untuk bisa melakukan perilaku dengan cara-cara tertentu dan dapat menerima reward dalam melakukan perilaku itu. Erior B mengatakan bahwa *behavioral contract* adalah sebuah kesepakatan yang dilakukan oleh dua atau lebih individu dan mereka sepakat untuk berada dalam perilaku target. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *behavioral contract* adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mengubah perilaku seseorang yang diharapkan dapat perilaku yang lebih baik¹⁷

b. Tujuan Teknik Behavior Contract

Menurut Lutfi Fauzan tujuan kontrak perilaku adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi belajar(memperoleh tingkah laku baru)
- 2) Penghapusan tingkah laku maladaptive
- 3) Memperkuat & mempertahankan tingkah laku yang diinginkan tujuan utama yaitu meningkatkan pilihan pribadi dan untuk menciptakan kondisi-kondisi baru dalam belajar.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Fauziyah, "Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review."

c. Langkah-langkah Dalam Penerapan Behavior Contract

Menurut Ratna, ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan Teknik *Behavior Contract* adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih salah satu atau dua perilaku yang akan dikehendaki
- 2) Mendeskripsikan perilaku tersebut (dapat diamati dan dihitung) Identifikasi ganjaran yang akan mendorong klien untuk melakukan perilaku yang dikehendaki dengan menyediakan menu penguatan (reinforcing menu)
- 3) Tetapkan orang yang dapat memberikan reward atau membantu konselor menjaga berjalannya perilaku yang dikendaki
- 4) Tulis kontrak secara sistematis dan jenis sehingga pihak yang terlibat dapat memahami isi serta tujuan
- 5) Pengumpulan data
- 6) Tulis kembali kontrak ketika tujuan tidak tercapai
- 7) Memonitor perilaku secara continue dan membuat solusi
- 8) Pilih perilaku lain yang memungkinkan dapat dilakukan klien mencapai tujuan¹⁸

d. Manfaat Teknik Behavior Contract

Manfaat dari teknik *Behavior Contract* ini diantaranya:

- 1) Membantu individu untuk meningkatkan perilaku yang adaptif dan menekan perilaku yang maladaptif.
- 2) Membantu individu meningkatkan kedisiplinan dalam berperilaku.

¹⁸ V.A.R.Barao Et Al., "Implementasi Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Assalam Tanjung Sari Lampung Selatan," *Braz Dent J.* 33, No. 1 (2022): 1–12.

- 3) Memberi pengetahuan kepada individu tentang perubahan perilaku dirinya sendiri.
- 4) Meningkatkan kepercayaan diri
- 5) individu.

e. Kelebihan Dan Kekurangan Behavior Contract

- 1) Kelebihan
 - a) Pelaksanaannya yang cukup sederhana.
 - b) Penerapannya dikombinasikan dengan beberapa pelatihan yang lain.
 - c) Pelatihan ini dapat mengubah perilaku individu secara langsung
 - d) melalui perasaan dan sikapnya.
 - e) Disamping dapat dilaksanakan secara perorangan juga dapat dilaksanakan dalam kelompok.
- 2) Kekurangan
 - a) Meskipun sederhana namun membutuhkan waktu yang tidak sedikit, ini juga tergantung dari kemampuan individu itu sendiri.¹⁹
 - b) Bagi konselor yang kurang dapat memberikan reinforcement dengan baik dan hati-hati, pelatihan ini kurang berjalan dengan baik.

¹⁹ Tovik Sanjaya, Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Viii Smp N 2 Bandar Lampung *Skripsi, Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture*, Vol. 53, 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perencanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar menggunakan teknik Behavior Contract, Guru BK menggunakan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract untuk menumbuhkan minat belajar guru BK akan membuat RPL serta membuat perjanjian contract dengan 4 peserta didik yang harus di tanda tangani, kemudian akan dilakukan 5kali pertemuan .
2. Kemudian pelaksanaan konseling kelompok dilakukan 5 kali pertemuan dengan menggunakan 4 rencana pelaksanaan layanan (RPL) dan 1 kali pertemuan digunakan untuk melakukan evaluasi serta mengisi lembar kerja. Mendekripsikan perilaku peserta didik, mengumpulkan data masalah yang sudah dilakukan oleh guru BK, menandatangani perjanjian contract keberhasilan serta guru BK melakukan kontribusi bersama guru mata pelajaran matematika apakah adanya perubahan belajar di setiap pertemuannya guna untuk melihat progres layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik behavior contract, dalam jangka waktu satu bulan 4 peserta didik ini di setiap pertemuannya mengalami progres yang baik dari yang pasif menjadi aktif saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Evaluasi layanan konseling kelompok dengan menggunakan tehnik *behavior contract*, dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik di kelas XI.1 pada mata pelajaran matematika, tumbuhnya minat belajar terlihat dari keaktifan peserta didik di dalam kelas dari yang sebelumnya masih takut untuk bertanya ada yang mengobrol setelah di lakukannya konseling kelompok terdapat perubahan dimana peserta didik tersebut sudah mulai terlihat perubahannya dan sudah mulai aktif di kelas dalam setiap proses konseling selalu ada hasil yang meningkat dari yang kurang, sampai di akhir pertemuan

sudah mencapai kata aktif hal ini juga terlihat dari kesiapan peserta didik ini dalam proses dimulainya pembelajaran dan meningkatnya keaktifan dikelas saat guru menjelaskan materi serta nilai yang di dapat sudah mulai stabil.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan pengalaman serta pengamatan dalam tindak kelas ini yaitu, guru mata pelajaran matematika sebaiknya lebih mendakati peserta didik yang selalu merasa tidak percaya diri, serta memberikan arahan dan waktu evaluasi di setiap pelajaran berakhir supaya dapat mengetahui apa yang sedang di alami peserta didiknya apakah adanya kurang atau penjelasan yang kurang di mengerti, serta masalah lainnya. Agar peserta didik yang sudah di atasi masalahnya ini tidak terulang lagi dan terus meningkat minat belajarnya, karna minat belajar itu sangat penting dan berpengaruh besar untuk ke depannya bagi peserta didik tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Quran Surat Ar-Rad Ayat 11

Apriyani, Neng Nida. "Lebih Kecil Dari Nilai T," 2019, 60–74.

Dr.Patta Rapanna, Se., M.Si, Ed. *Metode Penelitian*. Syakir Media Press, 2021.

Fahmi, Nasrina Nur, And Slamet. "Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa." *Jurnal Hisbah* 13, No. 1 (2016): 69–84.

Fauziyah, Nur Vita. "Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review." *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)* 5, No. 1 (2021): 17.

Fiah, Rifda El, And Ice Anggralisa. "Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Realita Untuk Mengatasi Kesulitan komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas X Man Kruai Lampung Barat T.P 2015/2016." *Konseli: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 2, No. 2 (2017): 43–56

Fitri, Egy Novita, And Marjohan. "Manfaat Layanan Konseling Kelompok Dalam Menyelesaikan Masalah Pribadi Siswa." *Jurnal Educatio* 2, No. 2 (2016): 19–24.

<https://Smayadikabalam.Sch.Id/>. N.D.

Layanan, Melalui, And Bimbingan Kelompok. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Kelas Xi Mia-3 Sma Negeri 2 Lubuk Pakam Melalui Layanan Konseling Kelompok Tahun Pelajaran 2019/2020." *Rohani*, 2020, 11.

Los, Unidad Metodología D E Conocimiento D E. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Layanan Konseling Kelompok." *Diah Rodiah*, 2014, 1–7.

- Mathematics, Applied. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok" 6, No. 2 (2016): 1–23.
- Mz, Zubaidah Amir. "Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12, No. 1 (2013): 15.
- Norma Afriani. "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Teknik Diskusi Kelompok Pada Pelajaran Matematika Di Mts Al Muddakir Banjarmasin." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, No. 1 (2017): 1–7.
- Nurfadhillah, Septy, Siti Fadhilatul Barokah, Siti Nur'alfiah, Nida Umayyah, Annisa Ardhana Yanti, And Universitas Muhammadiyah Tangerang. "Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan." *Pensa : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 1 (2021): 149–65.
- Nurhasanah, Siti, And A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, No. 1 (2016): 128.
- "Penggunaan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Lailatul Mufidah*, 2009, 6.
- Quispe, Joseph. "Penggunaan Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Smp Negeri 4 Bandar Lampung." *Anggraini Rahmadiana* 4, No. 1 (2023): 88–100.
- Sanjaya, Tovik. *Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Viii Smp N 2 Bandar Lampung Skripsi. Africa's Potential For The Ecological Intensification Of Agriculture*. Vol. 53, 2013.
- Suriasmini, Ni Nyoman. "Upaya Maksimal Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan

Komitmen Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Matematika Kelas Viii-4 Di Smp Negeri 6 Denpasar Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Widyadari* 20, No. 2 (2019): 46–58.

Sutanti, Tri. “Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Cerdas Istimewa Di Sma Negeri Kota Yogyakarta.” *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, No. 1 (2015): 1–16.

Syafarudi, And Dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep , Teori Dan Praktik. Perdana Publishing, 2019.*

V.A.R.Barao,R.C.Coata,J.A.Shibli, M.Bertolini, And J.G.S.Souza. “Implementasi Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Assalam Tanjungsari Lampung Selatan.” *Braz Dent J.* 33, No. 1 (2022): 1–12.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN
2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Kelompok
C	Topik / Tema Layanan	Menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Peserta didik mampu memahami bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika ? • 2. Peserta didik mempunyai pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar matematika?
F	Sasaran Layanan	Anak remaja
G	Materi Layanan	1.Pengertian minat belajar 2.Cara menbuhkan minat 3.Konseling kelompok 4.Teknik Behavior Contract
H	Waktu	1X45Menit
I	Metode/Teknik	Luring/ <i>Behavior Contract</i>
J	Media / Alat	Laptop/HP yang terkoneksi dengan internet, aplikasi Whatsapp, alat tulis, ppt, sound,proyektor
K	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1.Membuka dengan salam dan berdoa 2.Mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik, perkenalan diri, serta mengucapkan terima kasih atas kesediaan peserta didik karna sudah ikut hadir dalam

		<p>sesi konseling.</p> <p>3.Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan</p>
	2. Tahap peralihan	<p>1.Konselor menanyakan kesiapan kelompok melaksanakan tugas</p> <p>2.Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>3.Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kegiatan</p>

		<ol style="list-style-type: none"> Konselor membangun hubungan pribadi yang baik antar peserta didik dari awal mulai proses konseling hingga konseling berakhir, dengan adanya rasa aman, hangat, bebas, saling percaya serta menghargai satu sama lain. Konselor melakukan pendekatan dimana konselor memberikan pembicaraan kepada peserta didik agar bersedia bercerita persoalan yang dihadapi dengan bebas dan terbuka tanpa adanya paksaan dari manapun sehingga proses konseling berjalan dengan baik.
	4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya. Konselor menutup kegiatan layanan .
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Konselor membangun dinamika kelompok. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini? Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK


Purnawati S.Pd

Peneliti


Mentari Hervista

Mengetahui



Lampiran Materi

A. Pengertian Minat Belajar

Susanto berpendapat "Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya". Slameto dalam bukunya menyebutkan pengertian minat belajar ialah, "salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik". Hansen (dalam Susanto, menyatakan bahwa, "minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, factor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan". Berdasarkan pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya tertarik dan senang.

B. Tujuan Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivating force yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seseorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

C. Cara Menumbuhkan minat belajar

1. Mencari Informasi Tentang Mata Pelajaran

Langkah pertama yaitu aktif mencari tahu segala sesuatu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang akan di dipelajari. Contohnya seperti mencari informasi mengenai bidang kerja yang sesuai dengan bidang keilmuan tersebut, siapa saja tokoh-tokoh terkenal di bidang tersebut dan lain sebagainya. Jika siswa merasa bidang keilmuan yang dipelajarinya tersebut menjanjikan masa depan yang cerah dan sesuai dengan minatnya, maka tanpa dipaksa mereka akan lebih semangat untuk belajar. Cara meningkatkan minat belajar siswa dengan metode ini memang cukup sering dilakukan.

2. Mencari Teman Belajar

Belajar sendiri memang membosankan apalagi jika ada materi yang belum dipahami. Rasa bosan yang datang terus menerus cenderung membuat siswa menjadi malas termasuk dalam urusan belajar. Solusinya adalah mencari teman untuk belajar bersama.

Belajar kelompok menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan karena jika ada materi pelajaran yang belum dimengerti bisa bertanya pada teman atau mempelajarinya bersama-sama.

3. Memaksimalkan Media Pembelajaran

Zaman sudah semakin canggih sangat berbeda dengan belasan tahun yang lalu. Anak-anak zaman sekarang sudah sangat akrab dengan teknologi internet dan berbagai media digital yang bisa digunakan untuk belajar. Siswa bisa memanfaatkan media digital yang ada untuk memaksimalkan proses belajar. Gunakan internet, *smartphone*, video, aplikasi dan teknologi lainnya untuk memudahkan proses belajar dan memahami mata pelajaran. Namun perlu diperhatikan gunakan media pembelajaran tersebut sesuai tujuannya bukan untuk sekadar bermain.

4. Kenali Masalah yang Dihadapi

Malas belajar bisa saja disebabkan karena tidak suka dengan pelajaran tertentu, tidak nyaman dengan cara guru mengajar, situasi di dalam kelas, lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan, sarana dan fasilitas yang tidak memadai, masalah keluarga dan faktor lainnya.

Agar minat belajar bisa kembali tumbuh kenali lebih dulu apa sebenarnya masalah yang sedang dihadapi. Kalau perlu sampaikan semua keluhan kepada guru agar bisa dicarikan solusi yang tepat atas permasalahan yang dihadapi.

5. Sesuaikan dengan Kemampuan

Jangan terlalu memaksakan diri lakukan saja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Hasil belajar tidak ditentukan oleh berapa durasi setiap harinya melainkan pada kualitas serta efektivitasnya. Misalnya, jika hanya mampu belajar dengan kondisi dan konsentrasi terbaik selama 1 jam maka tidak perlu memaksakan diri lebih dari itu karena justru akan membuat bosan dan malas.

D. Pengertian konseling kelompok

A. Konseling kelompok

Menurut Prayitno, mengartikan konseling kelompok adalah sebagai berikut Konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier). Lebih jauh dengan layanan konseling kelompok, peserta didik dapat diajak untuk mengemukakan masalah untuk bersama-sama membahas dalam kelompok untuk mengentaskannya, serta dapat mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang bermakna dalam kelompok tersebut selain dapat menumbuhkan hubungan yang baik antara anggota kelompok kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai kondisi dan situasi lingkungan, dapat juga mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang di inginkan sebagaimana yang terungkap dalam kelompok

b. Tujuan Konseling Kelompok

Menurut Corey, Tujuan konseling kelompok yaitu untuk belajar mengembangkan kesadaran dan pengetahuan diri, untuk mengembangkan kepekaan kepada orang lain, untuk mengetahui kebutuhan komunitas kelompok dan persoalan, untuk memperluas motivasi diri, percaya diri, menghargai diri dalam perintah untuk mencapai pandangan yang baru dalam dirinya untuk menemukan jalan pilihan dalam suatu hubungan dengan persoalan perkembangan yang normal dan tentunya memecahkan permasalahan untuk memperluas wawasan diri, otonomi dan bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain untuk menjadi sadar akan suatu pilihan dan untuk memutuskan pilihan yang bijaksana.

E. Pengertian Teknik Behavior contract

A. Pengertian

Behavior contract yaitu sebuah persetujuan yang dilakukan antara konselor dan konseli (bisa lebih) untuk bisa mengubah perilaku tertentu yang ada pada konseli. Dan menurut Fauzan, *behavioral contract* adalah suatu perjanjian antara dua orang dan bisa lebih untuk bisa melakukan perilaku dengan cara-cara tertentu dan dapat menerima reward dalam melakukan perilaku itu. Erior B mengatakan bahwa *behavioral contract* adalah sebuah kesepakatan yang dilakukan oleh dua atau lebih individu dan mereka sepakat untuk berada dalam perilaku target. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik *behavioral contract* adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mengubah perilaku seseorang yang diharapkan dapat perilaku yang lebih baik¹

B. Tujuan Teknik *Behavior Contract*

Menurut Lutfi Fauzan tujuan kontrak perilaku adalah sebagai berikut:

- a) Menciptakan kondisi-kondisi baru bagi belajar (memperoleh tingkah laku baru)
 - b) Penghapusan tingkah laku maladaptive
 - c) Memperkuat & mempertahankan tingkah laku yang diinginkan tujuan utama yaitu meningkatkan pilihan pribadi dan untuk menciptakan kondisi-kondisi baru dalam belajar
- c. Langkah-langkah Dalam Penerapan *Behavior Contract*

Menurut Ratna, ada beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan Teknik *Behavior Contract* adalah sebagai berikut:

- a) Pilih salah satu atau dua perilaku yang akan dikehendaki
- b) Mendeskripsikan perilaku tersebut (dapat diamati dan dihitung)
- c) Identifikasi ganjaran yang akan mendorong klien untuk melakukan perilaku yang dikehendaki dengan menyediakan menu penguatan (reinforcing menu)
- d) Tetapkan orang yang dapat memberikan reward atau membantu konselor menjaga berjalannya perilaku yang dikehendaki
- e) Tulis kontrak secara sistematis dan jenis sehingga pihak yang terlibat dapat memahami isi serta tujuan

¹ Fauziyah, "Efektivitas Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa: Literature Review."

- f) Pengumpulan data
- g) Tulis kembali kontrak ketika tujuan tidak tercapai
- h) Memonitor perilaku secara continue dan membuat solusi
- i) Pilih perilaku lain yang memungkinkan dapat dilakukan klien mencapai tujuan²

D. Manfaat Teknik *Behavior Contract*

Manfaat dari teknik *Behavior Contract* ini diantaranya:

- a) Membantu individu untuk meningkatkan perilaku yang adaptif dan menekan perilaku yang maladaptif.
- b) Membantu individu meningkatkan kedisiplinan dalam berperilaku.
- c) Memberi pengetahuan kepada individu tentang perubahan perilaku dirinya sendiri.

D. Pengertian pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika bagi para siswa merupakan pembentukan pola pikir dalam pemahaman suatu pengertian maupun dalam penalaran suatu hubungan diantara pengertian-pengertian itu. Dalam pembelajaran matematika, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya (Inayati, 2012). Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien (Rusyanti, 2014). Pembelajaran Matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Sudjati, 2014). Pembelajaran matematika merupakan suatu proses tidak hanya mendapat informasi dari guru tetapi banyak kegiatan maupun tindakan dilakukan terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik pada diri peserta didik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil yang sesuai tujuan (Safarida, 2011). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu 5 matematika dengan tujuan membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari

² V.A.R.Barao Et Al, "Implementasi Teknik Behavior Contract Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Assalam Tanjung Sari Lampung Selatan," *Braz Dent J.* 33, No. 1 (2022): 1-12.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Kelompok
C	Topik / Tema Layanan	Menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Peserta didik mampu memahami bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika ? • 2. Peserta didik mempunyai pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar matematika?
F	Sasaran Layanan	Anak remaja
G	Materi Layanan	1.Pengertian minat belajar 2.Cara menbuhkan minat 3.Konseling kelompok 4.Teknik Behavior Contract
H	Waktu	1X45Menit
I	Metode/Teknik	Luring/ <i>Behavior Contract</i>
J	Media / Alat	Laptop/HP yang terkoneksi dengan internet, aplikasi Whatshapp, alat tulis, ppt,proyektor
K	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1.Membuka dengan salam dan berdoa 2.Mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik, perkenalan diri, serta mengucapkan terima kasih atas kesediaan peserta didik karna sudah ikut hadir dalam sesi konseling. 3.Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

	2. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none">1.Konselor menanyakan kesiapan kelompok melaksanakan tugas2.Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami3.Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kegiatan
--	--------------------	--

		<p>mengikuti kegiatan.</p> <p>3. Konselor meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pikiran-pikiran mana saja yang mengganggu bagi peserta didik, lalu pikiran tersebut ditulis dilembar kerja peserta didik yang sudah disediakan oleh konselor.</p>
	4. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik.</p> <p>2. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Konselor menutup kegiatan layanan .</p>
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>2. Konselor membangun dinamika kelompok.</p> <p>3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>1. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini?</p> <p>2. Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.</p>

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK


Purnawati S.Pd

Peneliti


Mentari Hervista

Mengetahui



		<p>mengikuti kegiatan.</p> <p>3. Konselor meminta peserta didik untuk mengidentifikasi pikiran-pikiran mana saja yang mengganggu bagi peserta didik, lalu pikiran tersebut ditulis dilembar kerja peserta didik yang sudah disediakan oleh konselor.</p>
	4. Tahap pengakhiran	<p>1. Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik.</p> <p>2. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Konselor menutup kegiatan layanan .</p>
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan.</p> <p>2. Konselor membangun dinamika kelompok.</p> <p>3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>1. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini?</p> <p>2. Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.</p>

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK



Purnawati S.Pd

Mengetahui



Peneliti



Mentari Hervista

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Kelompok
C	Topik / Tema Layanan	Menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Peserta didik mampu memahami bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika ? • 2. Peserta didik mempunyai pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar matematika?
F	Sasaran Layanan	Anak remaja
G	Materi Layanan	1.Pengertian minat belajar 2.Cara menbuhkan minat 3.Konseling kelompok 4.Teknik Behavior Contract
H	Waktu	1X45Menit
I	Metode/Teknik	Luring/ <i>Behavior Contract</i>
J	Media / Alat	Laptop/HP yang terkoneksi dengan internet, aplikasi Whatshapp, alat tulis, ppt,proyektor
K	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1.Membuka dengan salam dan berdoa 2.Mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik, perkenalan diri, serta mengucapkan terima kasih atas kesedian peserta didik karna sudah ikut hadir dalam sesi konseling. 3.Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan

	2. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Konselor menanyakan kesiapan kelompok melaksanakan tugas 2.Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami 3.Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kegiatan
	3. Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1.Konselor memulai proses konseling kelompok untuk mendapatkan kejelasan tentang masalah atau sebab-sebab yang di alami oleh peserta didik, dan knselor mulai mentuan permasalahan peserta didik nya 2.Konselor melakukan diagnosis masalah untuk di atasi dan memberikan pemahaman mengenai solusi untuk 3.agar mencapai tujuan .

		menumbuhkan minat belajar matematika serta menerapkan teknik behavior contract pada saat jam pelajaran matematika berlangsung. 3. Konselor meminta peserta didik untuk mengikuti saran-saran yang telah diberikan untuk di terapkan dalam keseharian agar mencapai tujuan .
	4.Tahap pengakhiran	1. Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik. 2. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya. 3. Konselor menutup kegiatan layanan .
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	1. Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 2. Konselor membangun dinamika kelompok. 3. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	1. Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini? 2. Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK


Purnawati S.Pd

Mengetahui



Peneliti


Mentari Hervista

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Kelompok
C	Topik / Tema Layanan	Menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Peserta didik mampu memahami bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran matematika ? • 2. Peserta didik mempunyai pemahaman tentang bagaimana cara menumbuhkan minat belajar matematika?
F	Sasaran Layanan	Anak remaja
G	Materi Layanan	1.Pengertian minat belajar 2.Cara menbuhkan minat 3.Konseling kelompok 4.Teknik Behavior Contract
H	Waktu	1X45Menit
I	Metode/Teknik	Luring/ <i>Behavior Contract</i>
J	Media / Alat	Laptop/HP yang terkoneksi dengan internet, aplikasi Whatshapp, alat tulis, ppt,proyektor
K	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal / Pedahuluan	1.Membuka dengan salam dan berdoa 2.Mengucapkan salam, dan menanyakan kabar peserta didik, perkenalan diri, serta mengucapkan terima kasih atas kesedian peserta didik karna sudah ikut hadir dalam sesi konseling. 3.Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan

	2. Tahap peralihan	<p>1.Konselor menanyakan kesiapan kelompok melaksanakan tugas</p> <p>2.Konselor memberikan kesempatan bertanya kepada anggota kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>3.Konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan kegiatan</p>
	3. Tahap Kegiatan	<p>1.Konselor meminta kepada peserta didik untuk mengikuti sema saran dan materi pemahaman bagaimana cara menumbuhkan minat belajar pada peserta didik hingga mendapatkan hasil sesuai contract yang telah di tentukan di awal proses konseling di</p>

		<ol style="list-style-type: none"> Konselor melakukan treatment kepada peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas melalui guru mata pelajaran matematikanya apakah proses teknik behavior contract ini berhasil mereka terapkan atau tidak. Konselor melakukan proses evaluasi kepada peserta didik atas contract yang sudah dilakukan di awal pertemuan dimana peserta didik dan konselor telah membuat kesepakatan atau perjanjian untuk memberikan reward kepada peserta didik apabila berjanjian tersebut berhasil di terapkan dan proses evaluasi ini akan melibatkan guru yang mengajar mata pelajaran matematika Konselor menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok ini akan berakhir. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman, kesan, dan kemajuan peserta didik selama mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga kegiatan berakhir melalui lembar kerja peserta didik
	4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya. Konselor menutup kegiatan layanan .
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Konselor membangun dinamika kelompok. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini? Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK

Purnawati S.Pd



Peneliti

Mentari Hervista

		<ol style="list-style-type: none"> Konselor melakukan treatment kepada peserta didik dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika di kelas melalui guru mata pelajaran matematikanya apakah proses teknik behavior contract ini berhasil mereka terapkan atau tidak. Konselor melakukan proses evaluasi kepada peserta didik atas contract yang sudah dilakukan di awal pertemuan dimana peserta didik dan konselor telah membuat kesepakatan atau perjanjian untuk memberikan reward kepada peserta didik apabila berjanjian tersebut berhasil di terapkan dan proses evaluasi ini akan melibatkan guru yang mengajar mata pelajaran matematika Konselor menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok ini akan berakhir. Konselor memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman, kesan, dan kemajuan peserta didik selama mengikuti proses konseling kelompok dari awal hingga kegiatan berakhir melalui lembar kerja peserta didik
	4. Tahap pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> Konselor memberikan penguatan serta apresiasi kepada peserta didik. Konselor merencanakan untuk pertemuan selanjutnya. Konselor menutup kegiatan layanan .
L	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> Konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan. Konselor membangun dinamika kelompok. Konselor memberikan penguatan kepada peserta didik dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perasaan anda selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini? Mengamati perubahan perilaku peserta didik setelah konseling kelompok.

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

Guru BK


Purnawati S.Pd

Peneliti


Mentari Hervista



Lampiran 2. Absen Kehadiran Konseling

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK DALAM PROSES KONSELING KELOMPOK KELAS XI SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG

Nama kegiatan : Konseling Kelompok

Waktu pelaksanaan : 14 Agustus 2023

Tempat pelaksanaan : Ruang BK SMA Yadika Bandar Lampung

NO	Nama	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4	Pertemuan ke-5	keterangan
1	VAA	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2	FF	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3	GOR	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4	Z A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Bandar Lampung, 03 Agustus 2023

GURU BK

Purnawati S.Pd

Peneliti

Mentari Hervista



Lampiran 3. Kontrak Belajar

Kontrak Perilaku

Saya FF Pada tanggal 14 Agustus Menyatakan bahwa saya setuju melakukan hal-hal dibawah ini:


Perubahan dalam menumbuhkan minat belajar mtk

Usaha saya dikatakan berhasil jika saya semangat dan mengerti apa yg sudah dijelaskan oleh guru mtk

Apabila saya berhasil melaksanakannya, saya akan mendapatkan sebuah hadiah yg bermanfaat jika telah berhasil maka tugas saya terus diberikan sampai memahami

Tanggal berakhirnya kontrak 10 September

Bandar Lampung 2023
Peserta didik



FF

Kontrak Perilaku

Saya GOR Pada tanggal 14 Agustus Menyatakan bahwa saya setuju melakukan hal hal dibawah ini:

Saya akan mulai aktif saat pembelajaran berlangsung di kelas

Usaha saya dikatakan berhasil jika saya sering menanyakan materi yang keliru saya pahami

Apabila saya berhasil melakukannya, saya akan mendapatkan hadiah yang bermanfaat

Tanggal berakhirnya kontrak

Bandar Lampung 2023
Peserta didik

[Signature]

GOR

Kontrak Perilaku

Saya ZA Pada tanggal 14 Agustus menyatakan bahwa saya setuju melakukan hal hal dibawah ini:

.....
tidak bermalas malasan lagi ketika pembelajaran MK.....
.....

Usaha saya dikatakan berhasil jika.....
saya tidak bermalas malasan lagi di kelas / dalam kelas.....
.....

Apabila saya berhasil melakukannya, saya akan mendapatkan.....
sesuatu yang bermanfaat.....
.....

Tanggal berakhirnya kontrak 10 september 2023

Bandar Lampung 2023
Peserta didik

Ttd



.....
ZA

Lampiran 4. Lembar Kerja Siswa

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : FF

Kelas : XI

Absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang minat belajar ?

Jawab :

..... Pengetahuan dalam belajar
.....

2. Cara apa sajakah yang sudah anda lakukan dalam menumbuhkan minat belajar ?

..... - Mengajak tugas, mencoba aktif di kelas
.....

3. Apakah ada hambatan dalam menumbuhkan minat belajar ?

..... Sulit memahami rumus
.....

4. Menurut kalian apakah penting memahami minat belajar ? Jelaskan alasannya!

..... Penting, agar kita tahu materi yg di pelajari
.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : G10 Q

Kelas : XI

Absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang minat belajar ?

Jawab :

Sangat belajar / kemauan untuk belajar

2. Cara apa sajakah yang sudah anda lakukan dalam menumbuhkan minat belajar ?

- Mengajarkan semua tugas

3. Apakah ada hambatan dalam menumbuhkan minat belajar ?

- kurang aktif untuk bertanya kepada guru dan teman sekelas

4. Menurut kalian apakah penting memahami minat belajar ? Jelaskan alasannya!

Penting agar menumbuhkan kemauan untuk belajar dengan semangat

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : N N

Kelas : XI

Absen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini !

1. Tuliskan apa yang kamu ketahui tentang minat belajar ?

Jawab :

..... minat belajar proses pembelajaran di kelas
.....

2. Cara apa sajakah yang sudah ar da lakukan dalam menumbuhkan minat belajar ?

..... - Belajar kelompok
..... - mengulang materi
.....

3. Apakah ada hambatan dalam menumbuhkan minat belajar ?

..... - mau untuk bertanya apa yg kurang dipahami
.....

4. Menurut kalian apakah penting memahami minat belajar ? Jelaskan alasannya!

..... - Penting agar mempermudah kita untuk
..... mendapatkan nilai
.....

Lampiran 5. Lembar Evaluasi Hasil dan Proses

**INSTRUMEN
PENILAIAN PROSES
(Mengacu Pada Laporan Pelaksanaan)**

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program	✓		
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL	✓		
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL	✓		
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik	✓		
	4. Menggunakan media layanan BK	✓		
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian	✓		
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan	✓		
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru	✓		
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif	✓		
	3. Peserta didik berkurang masalahnya	✓		
	4. Peserta didik terentaskan masalahnya	✓		
		✓		
C	Perhatian Peserta Didik	✓		
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK	✓		
	2. Peserta didik aktif bertanya	✓		
	3. Peserta didik aktif menjawab		✓	
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor	✓		
	5. Peserta didik hadir semua	✓		
D	Kesesuaian Program	✓		
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik	✓		
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik	✓		
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik	✓		
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas	✓		
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan	✓		

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Pengertian Minat Belajar Adalah?
2. Bagaimana cara menumbuhkan minat belajar peserta didik?
3. Apa pentingnya menumbuhkan minat belajar matematika ?

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang cara menumbuhkan minat belajar	V	
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang cara menumbuhkan minat belajar, dan setelah saya mendapatkan layanan saya merasa lebih semangat dalam belajar dan memahami pembelajaran dengan baik	✓	
3.	Setelah menerima materi layanan BK tentang cara meningkatkan minat belajar, dan saya merasa sangat penting dalam mengatasi minat belajar dengan baik	✓	
4.	Materi layanan BK tentang meningkatkan minat belajar saya merasa semakin semangat dalam belajar dan menghindari mengetahui dampak negative jika saya terus bermalas-malasan saat belajar.	✓	

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Coba sampaikan pengalaman Anda, apakah Anda pernah cari tahu apa itu minat belajar?, cara apa saja yang sudah anda lakukan untuk menumbuhkan minat belajar yang kurang ini ? Adakah hambatan dalam melaksanakannya? Serta apa manfaat yang Anda dapatkan dari memperbaiki cara belajar anda untuk meningkatkan minat belajar ?

Lampiran 6. Surat Balasan Pra Penelitian



YAYASAN ABDI KARYA (YADIKA)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG
STATUS : TERAKREDITASI "A"
Jl. Soekarno Hatta Kel. Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang - Bandar Lampung 35142
Telp. (0721) 772760 Fax. (0721) 772760
Email: sma_yadibalam@yahoo.com Web : smayadikabalam.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 012. ABL / K - YAK / I / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Yadika Bandar Lampung, menerangkan bahwa :

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Program Studi
1.	Mentari Hervista	1911080130	VII (Tujuh)	BKPI

Telah diberikan izin melaksanakan Pra Penelitian di SMA Yadika Bandar Lampung pada tanggal 10 - 11 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung
☎ (0721) 703260

Nomor : B-270/Un 16 DT PP.009.7.07.2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, Juli 2023

Kepada Yth.
Kepala SMA Yadika Bandar Lampung
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Mentari Hervista
NPM : 1911080130
Semester T.A : VIII (Delapan)
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Layanan Konseling Kelompok Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract di SMA Yadika Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di SMA Yadika Bandar Lampung. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan 20 September 2023

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur Kaprodi BKPI
3. Kabag. TU FTK
4. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian



**YAYASAN ABDI KARYA (YADIKA)
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG**

STATUS : TERAKREDITASI "A"

Jl. Soekarno Hatta Kel. Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang - Bandar Lampung 35142

Telp. (0721) 772760 Fax. (0721) 772760

Email: sma_yadbalam@yahoo.com Web : smayadikabalam.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 243. ABL/ K – YAK / VIII /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA YADIKA Bandar Lampung, Menerangkan bahwa :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Semester	Program Studi
1	Mentari Hervista	1911080130	VIII (Delapan)	Bimbingan Konseling

Telah diberikan izin melaksanakan Penelitian di SMA YADIKA Bandar Lampung pada tanggal 20 Juli 2023 s.d 20 September 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 11 Agustus 2023

Ka. SMA Yadika Bandar Lampung



Pujibno, S.Si.

NIK. 01.213.07.09.00918

Lampiran 9. Dokumentasi

Gambar 1. Wawancara Pra Penelitian Bersama Guru BK



Gambar 2. Melihat Kondisi Kelas XI.1



Gambar 3. Pertemuan pertama Mengisi Kontrak belajar dan Perkenalan bersama peserta didik



Gambar 4. Proses Mengisi Kontrak belajar yang di tanda tangani oleh peserta didik



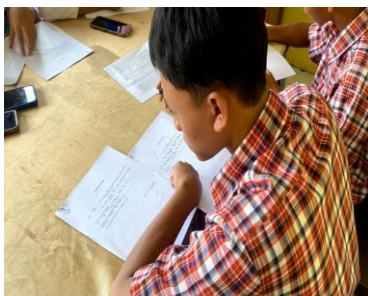
Gambar 5. Pertemuan Kedua Proses Konseling Kelompok



Gambar 6. Pertemuan ketiga melakukan Konseling kelompok yang dilakukan oleh guru BK



Gambar 7. Pertemuan Keempat Mengisi lembar kerja dan evaluasi





Gambar 8. Wawancara Bersama guru BK



Gambar 10. Wawancara bersama Guru mata pelajaran



Gambar 11. Mengamati kondisi kelas



Lampiran Daftar Tabel

Lampiran 10. Kisi-Kisi Wawancara

Variable	Sub Variable	Indikator	Sumber Pengumpulan Data
Minat Belajar	1. Gambaran layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran matematika	1. kurang tertarik untuk belajar	Wawancara
	2. Pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran matematika	2. Perhatian dalam belajar	Wawancara
	3. Evaluasi layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran matematika	3. Motivasi belajar	Wawancara



**\KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2443/ Un.16 / P1 /KT/X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PESERTA
DIDIKKELAS XI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK BEHAVIOR CONTRACT DI SMA YADIKA BANDAR LAMPUNG**

karya		
NAMA	NPM	Fak/Prodi
Mentari Hervista	1911080130	FTK/BKPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 18%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

Layanan Konseling kelompok
Dalam Menumbuhkan Minat
Belajar Peserta Didik Kelas XI
Pada Mata Pelajaran
Matematika Dengan
Menggunakan Teknik Behavior
Contract Di SMA Yadika Bandar
Lampung

Submission date: 20-Oct-2023 05:37AM UTC by Perpustakaan Pusat

Submission ID: 2200360000

File name: TURNITIN- MENTARI HERVISTA 1.docx (78.32K)

Word count: 6072

Character count: 38585

Layanan Konseling kelompok Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Teknik Behavior Contract Di SMA Yadika Bandar Lampung

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	18% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	eprints.ulm.ac.id Internet Source	1%
3	journal.unesa.ac.id Internet Source	1%
4	ojs.mahadewa.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Ponorogo Student Paper	1%
7	journal.upgris.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%

9	www.neliti.com Internet Source	1%
10	amirdapir.blogspot.com Internet Source	1%
11	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1%
14	repository.iaimsinjai.ac.id Internet Source	1%
15	jurnal.iaibafa.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
17	stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source	<1%
18	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1%
19	quranhadits.id Internet Source	<1%
20	www.journal.ikipsiliwangi.ac.id	

Internet Source

<1 %

21

jurnal.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

22

akubaiq.blogspot.com

Internet Source

<1 %

23

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

24

id.wikipedia.org

Internet Source

<1 %

25

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

26

e-journal.metrouniv.ac.id

Internet Source

<1 %

27

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

28

sumantompdi.blogspot.com

Internet Source

<1 %

29

download.garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

30

proceeding.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

32	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
33	ejournal.staimadiun.ac.id Internet Source	<1 %
34	onesearch.id Internet Source	<1 %
35	Yasrida Yanti Sihombing. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Daring pada Siswa", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2021 Publication	<1 %
36	ejournal.iaingorontalo.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words